27/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, Bharata adalah tempat perziarahan bagi semua jiwa. Oleh sebab itu, beri tahulah orang-orang dari semua agama tentang pujian Bharata, tempat perziarahan ini. Sampaikanlah pesan kepada semua orang.

Pertanyaan: Dengan melakukan upaya yang mana, pikiran terakhir Anda akan menuntun Anda menuju destinasi Anda serta menjadikan Anda penakluk tidur?

Jawaban: Sebelum tidur di malam hari, terlebih dahulu ingatlah Sang Ayah dan warisan serta teruslah memutar chakra kesadaran diri. Ketika Anda mengantuk, pergilah tidur, maka pikiran terakhir Anda akan menuntun Anda menuju destinasi Anda. Saat bangun di pagi hari, Anda akan terus mengingat poin-poin ini. Dengan melatih ini, Anda akan menjadi penakluk tidur. Mereka yang melakukan sesuatu pasti menerima imbalannya. Aktivitas anak-anak yang melakukan hal ini akan dikenal luas.

Lagu: Hujan pengetahuan turun ke atas mereka yang bersama dengan Sang Kekasih.

Om shanti. Mereka yang bersama dengan Sang Kekasih. Ada banyak ayah di dunia, tetapi Sang Ayah dari semua jiwa hanyalah Sang Pencipta. Hanya Beliaulah Sang Samudra Pengetahuan. Hanya melalui pengetahuan, Anda bisa menerima keselamatan. Manusia menerima keselamatan ketika zaman emas didirikan. Hanya Babalah yang disebut "Sang Pemberkah Keselamatan". Hanya pada zaman peralihan, Sang Samudra Pengetahuan datang dan membawa Anda menuju keselamatan. Pada saat ini, semua jiwa berada dalam kemerosotan; meskipun demikian, kondisi kemerosotan masing-masing jiwa tidak semuanya sama. Bharata adalah daratan paling kuno. Orang mengingat 84 kelahiran para penghuni Bharata. Pastilah manusia yang datang paling awal yang layak mengalami 84 kelahiran. Devi-devta dan Brahmana mengalami 84 kelahiran. Hanya jiwa-jiwa utama yang disebutkan. Agar bisa menjadikan dunia ini baru melalui Brahma, Sang Ayah terlebih dahulu menciptakan alam halus. Kemudian, pendirian dunia baru berlangsung. Trilokinath (Penguasa Tiga Dunia) juga adalah Sang Ayah Yang Esa. Anak-anak Beliau juga bisa menyebut diri mereka Penguasa Tiga Dunia. Di sini, ada banyak orang yang menyebut diri mereka sendiri sebagai "Trilokinath". Mereka bahkan menggunakan nama ganda devi-devta untuk menamai diri sendiri, seperti Gauri-Shankar, Radhe-Shyam. Akan tetapi, Radhe dan Krishna berasal dari kerajaan yang berbeda. Intelek anak-anak yang sangat baik mampu meresapkan poin-poin yang sangat bagus. Dokter-dokter yang cerdas mampu menghafalkan nama begitu banyak obat dalam intelek mereka. Di sini pun demikian, poin-poin baru bermunculan setiap hari. Mereka yang melatih ini dengan baik pasti meresapkan poin-poin baru setiap hari. Mereka yang tidak meresapkan apa pun tidak bisa disebut maharathi. Segalanya tergantung pada intelek, dan ini juga berhubungan dengan keberuntungan. Ini juga drama. Tidak ada orang yang tahu tentang

drama. Anda jiwa-jiwa mengerti bahwa Anda mengadopsi badan serta memainkan peran Anda. Akan tetapi, tidak ada orang yang mengetahui tentang permulaan, pertengahan, maupun akhir drama, artinya: mereka sama sekali tidak mengetahui apa pun. Anda harus mengetahuinya. Sudah menjadi tugas anak-anak untuk menyampaikan perkenalan Sang Ayah kepada semua jiwa. Anda harus memberi tahu seluruh dunia sehingga tak seorang pun dari mereka bisa mengatakan bahwa mereka tidak mengetahuinya. Ada juga banyak orang yang akan berdatangan dari luar negeri. Pengaturan akan dilakukan untuk mereka semua di Bombay. Orang-orang itu punya kuasa; mereka memiliki banyak uang. Mereka akan menganggap Shiva sebagai Guru senior mereka. Inilah sebabnya, Anda telah diberi penjelasan bahwa setiap pendiri agama juga melakonkan peran tertentu. Anak-anak memperoleh penglihatan gaib di saat awal. Abraham, Kristus, dan yang lain juga akan datang untuk menemui Anda. Oleh sebab itu, harus disediakan tempat untuk mereka. Begitu banyak wisatawan terus mengunjungi Bombay. Bharata begitu banyak menarik semua orang. Sesungguhnya, Bharata adalah tempat kelahiran Sang Ayah. Akan tetapi, dengan mengatakan bahwa Tuhan berada dalam diri setiap orang, mereka telah kehilangan nilai penting Sang Ayah yang tak terbatas. Anda sekarang menjelaskan bahwa Bharata adalah tempat perziarahan terbesar bagi semua jiwa. Semua pendiri agama datang untuk mendirikan agama-agama mereka sendiri. Kemudian, semua jiwa dari masing-masing agama mengikuti mereka turun. Sekarang adalah saat akhir dan semua jiwa berusaha pulang ke rumah. Akan tetapi, tanyalah mereka, siapa yang membawa mereka turun kemari? Kristus mendirikan agama Kristen. Jadi, apakah dia menarik Anda turun kemari? Semua jiwa sekarang menderita dan ingin pulang ke rumah. Semua jiwa datang untuk memainkan perannya sendiri. Setelah memainkan peran, mereka akhirnya harus mengalami kesengsaraan. Kemudian, sudah menjadi tugas Sang Ayah untuk membebaskan Anda dari kesengsaraan dan membawa Anda menuju kebahagiaan. Bharata adalah tempat kelahiran Sang Ayah. Hanya Anda anak-anak yang memahami nilai penting hal ini. Mereka yang mengetahui hal ini, merasa terintoksikasi: “Baba datang ke Bharata setiap siklus.” Beri tahulah semua orang tentang hal ini dan undanglah mereka juga. Tidak ada orang yang memahami pengetahuan tentang penciptaan. Oleh sebab itu, jadilah *serviceable* dan agungkanlah nama Anda. Pameran ini akan dilangsungkan di segala tempat. Orang-orang terus meminta bantuan dari anak-anak yang bijaksana. Mereka terus menyanyikan nama-nama mereka. Mereka menyanyikan nama Shiva Baba dan juga nama Brahma Baba, dan nama-nama anak-anak seperti Kumarka, Gangga, dan Manohar. Di jalan pemujaan, mereka memutar manik-manik rosario. Di sini, mereka menyanyikan nama-nama ini melalui bibir mereka: “Si ini dan si itu benar-benar *serviceable* dan tanpa ego, sangat manis dan tidak memiliki sedikit pun kesadaran badan.” Ada ungkapan, “Jika Anda memberikan cinta kasih, Anda pun menerima cinta kasih.” Sang Ayah berkata, “Anda sekarang telah menjadi tidak bahagia. Jika Anda mengingat Saya, Saya akan membantu Anda.” Jika Anda menyimpan rasa tidak suka, itu berarti bahwa Anda tidak menyukai diri sendiri dan tidak akan menerima status. Anda menerima begitu banyak kekayaan. Ketika seseorang memenangkan lotre, dia menjadi

begitu gembira. Ada begitu banyak hadiah dalam lotre tersebut. Ada juga hadiah kedua dan ketiga. Ini juga merupakan perlombaan Ketuhanan. Inilah perlombaan pengetahuan dan yoga. Mereka yang lari cepat akan menjadi kalung bunga di leher dan duduk dekat singgasana. Anda semua adalah karma yogi. Anda juga harus mengurus rumah tangga Anda. Belajarlah selama satu jam di kelas, kemudian pulanglah dan pelajari ulang materinya. Murid-murid di sekolah juga melakukan hal serupa. Mereka belajar di sekolah, kemudian mempelajari ulang materi itu di rumah. Sang Ayah berkata, "Belajarlah selama satu jam atau setengah jam." Ada delapan jam dalam sehari dan dari rentang waktu itu, Sang Ayah berkata, "Belajarlah selama satu jam, atau setengah jam saja. Anda juga bisa duduk di kelas selama 15 atau 20 menit. Resapkanlah itu, kemudian sibukkanlah diri Anda dalam bisnis." Sebelumnya, Baba sering menyuruh Anda duduk dan berkata, "Duduklah mengingat Baba dan putarlah chakra kesadaran diri." Anda memiliki pengetahuan ingatan. Jika selagi mengingat Baba dan warisan serta memutar chakra kesadaran diri, Anda merasa hendak jatuh tertidur, maka pergilah tidur. Kemudian, pikiran terakhir Anda akan menuntun Anda menuju destinasi Anda. Besoknya, ketika Anda bangun pagi, Anda akan mengingat poin-poin yang sama. Dengan melatih ini, Anda akan menjadi penakluk tidur. Mereka yang melakukan sesuatu pasti menerima imbalannya. Ini bisa terlihat dalam diri mereka yang melakukan sesuatu, dan aktivitas mereka pun menjadi dikenal luas. Kemudian, orang akan mengetahui bahwa si ini dan si itu mengaduk dan meresapkan pengetahuan. Mereka tidak memiliki keserakahan apa pun dan lain-lain. Ini adalah badan-badan tua; jangan terlalu mengkhawatirkan badan Anda. Badan itu akan tetap sehat apabila Anda sepenuhnya meresapkan pengetahuan dan yoga. Jika Anda tidak meresapkan apa pun, badan itu akan semakin cepat lapuk; dengan berangsur-angsur melapuk, akhirnya badan tersebut dikebumikan di pekuburan. Anda akan menerima badan-badan baru di masa depan. Jiwa-jiwa harus disucikan. Badan-badan tua ini bagaikan pakaian kotor. Sebanyak apa pun bedak yang Anda gunakan, badan itu tetap tak bernilai sepeser pun. Anda semua kini bertunangan dengan Shiva Baba. Pada hari pernikahan seorang gadis, dia terlebih dahulu mengenakan pakaian usang. Anda tidak boleh lagi menghiasi badan Anda dengan riasan fisik. Jika Anda menghiasi diri dengan pengetahuan dan yoga, Anda akan menjadi malaikat. Ini adalah danau pengetahuan. Teruslah mandi dalam pengetahuan, maka Anda akan menjadi malaikat-malaikat surga. Rakyat tidak akan disebut malaikat. Orang-orang mengatakan bahwa Krishna menculik banyak perempuan, kemudian menjadikan mereka maharani dan ratu. Mereka tidak mungkin mengatakan bahwa dia menculik perempuan-perempuan itu untuk menjadikan mereka pembakar mayat rakyat. Dia menculik mereka untuk menjadikan mereka sebagai ratu. Anda juga harus melakukan upaya seperti itu. Jangan hanya senang dengan apa pun yang Anda terima. Ini adalah sekolah. Hal utama di sini adalah belajar. Ada banyak orang yang memiliki Gita Pathshala. Mereka duduk dan membacakan Gita serta membuat orang lain menghafalkannya. Seseorang kemudian mencuplik satu ayat, lalu memberikan penjelasan panjang lebar dari ayat itu. Ada sebagian orang yang sekadar membacanya sedangkan yang lain menggunakan satu ayat

untuk menyampaikan ceramah selama setengah atau tiga-perempat jam. Tidak ada manfaat di dalamnya. Di sini, Sang Ayah sendiri duduk dan mengajar Anda. Tujuan dan sasaran Anda sudah jelas. Dalam mempelajari kitab-kitab suci, tidak ada tujuan dan sasaran. Teruslah berupaya. Akan tetapi, apa yang akan Anda terima? Orang-orang menemukan Tuhan ketika mereka melakukan banyak pemujaan. Siang pasti datang setelah malam. Orang-orang menunjukkan durasi siklus yang berbeda-beda. Anda memerlukan kekuatan untuk mampu menjelaskan kepada mereka. Anda harus melakukan segala sesuatu dengan kekuatan yoga. Jika Anda tidak mampu melakukannya, itu berarti bahwa Anda tidak memiliki sedikit pun kekuatan, yaitu Anda tidak beryoga. Baba membantu anak-anak yang larut dalam yoga. Apa pun yang ditakdirkan dalam drama, terus berulang. Apa pun yang terjadi di masa lalu akan terus berlalu, detik demi detik. Kita melakukan perbuatan sesuai dengan shrimat. Jika Anda tidak mengikuti shrimat, Anda tidak bisa menjadi luhur. Ini berurutan. Orang-orang itu berpendapat bahwa mereka semua harus bersatu, tetapi tidak memahami makna perkataan itu. Mereka harus bersatu menjadi apa? Haruskah mereka semua menjadi satu Ayah atau semua bersaudara? Jika mereka mengatakan bahwa mereka semua harus bersaudara, itu baik. Kita benar-benar bisa menjadi satu, dengan mengikuti shrimat. Anda semua mengikuti petunjuk Yang Esa. Ayah, Pengajar, dan Guru Anda hanyalah Yang Esa. Mereka yang tidak mengikuti shrimat sepenuhnya tidak akan mampu menjadi luhur. Jika Anda sama sekali tidak mengikuti shrimat, Anda akan habis. Hanya mereka yang layak dan bijaksanalah yang dipilih untuk perlombaan. Orang-orang mempersiapkan kuda-kuda yang terbaik untuk pacuan penting, karena ada lotre besar yang dipertaruhkan di dalamnya. Ini juga merupakan pacuan kuda manusia. Orang-orang menunjukkan kuda Hussein. Ada dua macam kekerasan. Kekerasan nomor satu adalah menggunakan pedang sifat buruk nafsu birahi, yang telah membunuh Anda dan orang-orang lain selama setengah siklus. Tak seorang pun mengerti tentang kekerasan. Bahkan para saniyasi pun tidak memahaminya; mereka sekadar mengatakan bahwa nafsu birahi adalah sifat buruk. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar Anda. Itu mendatangkan penderitaan bagi Anda sejak permulaan, hingga pertengahan, sampai pada akhirnya.” Anda harus membuktikan bahwa jalan kita adalah jalan keluarga, ini adalah Raja Yoga. Orang-orang itu memiliki hatha yoga. Mereka mempelajari hatha yoga dari Shankaracharya. Kita mempelajari Raja Yoga dari Shivacharya. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, Anda pasti akan terungkap. Ada beberapa orang yang bertanya, “Jika devi-devta mengalami 84 kelahiran dalam 5000 tahun, berapa banyak kelahiran yang dialami orang-orang Kristen?” Sudah 2000 tahun berlalu sejak Kristus turun, jadi hitunglah sendiri, berapa banyak rata-rata kelahiran yang berlangsung dalam rentang waktu itu. Sudah jelas bahwa hanya terdapat sekitar 30 hingga 32 kelahiran. Mereka yang mengalami banyak kebahagiaan juga mengalami banyak kesengsaraan. Jiwa-jiwa dari berbagai agama lain mengalami lebih sedikit kebahagiaan dan juga lebih sedikit kesengsaraan. Anda harus membuat perhitungan rata-rata. Anda bisa berbicara tentang kelahiran para pendiri agama besar. Mereka yang datang belakangan, mengalami lebih

sedikit kelahiran. Anda bahkan mampu menghitungnya untuk Buddha dan Abraham. Mungkin hanya terdapat selisih satu atau dua kelahiran. Anda tidak bisa mengetahuinya secara akurat, tetapi bisa menjelaskan kisarannya. Semua hal ini harus diaduk. Apa yang bisa Anda jelaskan seandainya ada orang yang bertanya kepada Anda? Beri tahulah mereka, "Terlebih dahulu, ingatlah Sang Ayah, karena Anda harus mengklaim warisan Anda dari Beliau. Anda akan mengalami kelahiran sebanyak yang Anda alami sebelumnya. Klaimlah warisan Anda dari Sang Ayah." Jelaskanlah dengan sangat baik. Ini memerlukan upaya. Anak-anak di Bombay melakukan banyak upaya karena mereka harus menjadi sangat sukses. Diperlukan intelek yang bijaksana untuk itu. Anda harus memiliki banyak cinta kasih terhadap harta Baba. Beberapa anak sama sekali tidak mengambil harta apa pun. Ambillah permata-permata pengetahuan dan resapkanlah itu. Beberapa orang tetap saja berkata, "Apa yang bisa saya lakukan? Saya tidak mengerti apa pun." Jika Anda tidak mengerti, maka itu sudah takdir Anda! Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Untuk menjaga badan Anda tetap sehat, resapkanlah pengetahuan dan yoga. Jangan ada keserakahan terhadap apa pun. Hiasilah diri Anda dengan pengetahuan dan yoga, bukan dengan perhiasan fisik.
2. Belajarlah, meskipun hanya satu jam atau setengah jam. Berlombalah dalam pengetahuan dan yoga.

Berkah: Semoga Anda menjadi trikaldarshi dan melihat masa depan dengan menjaga gambaran luhur zaman peralihan di hadapan Anda.

Sebelum mengalami seluruh pencapaian masa depan, Anda para Brahmana zaman peralihan, mengalami seluruh pencapaian di zaman ini. saat ini, Anda mengklaim mahkota ganda, singgasana dan tilak, serta menjadi perwujudan yang memiliki hak atas segalanya. Di masa depan, Anda akan memiliki sendok emas, tetapi sekarang Anda menjadi seperti berlian. Kehidupan Anda menjadi seperti berlian. Di sana, Anda akan berayun dalam ayunan emas dan berlian, tetapi di sini, Anda berayun di pangkuan BapDada, dalam ayunan kebahagiaan melampaui indrawi. Maka, jadilah trikaldarshi dan alamilah seluruh pencapaian dengan melihat gambaran luhur masa kini dan masa depan.

Slogan: Keseimbangan antara karma dan yoga menjadikan Anda layak mengklaim hak atas berkah-berkah Tuhan.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Setara dengan Ayah Brahma

Setiap Brahmana harus menjadi gambaran hidup, seperti Brahma Baba. Jadilah mercusuar dan rumah kekuatan kelas satu (*showpiece light-and-might house*). Persiapkanlah kelas tentang kekuatan pikiran dan keheningan, lalu mainkanlah peran sebagai wujud pemberi berkah-berkah dalam tahapan karmateet Anda, maka Anda kemudian akan semakin dekat dengan kesempurnaan. Kemudian, dalam waktu kurang dari satu detik, Anda akan mampu memberikan petunjuk melalui perangkat nirkabel Anda ke mana pun suatu tugas harus dilaksanakan. Berdasarkan tahapan karmateet Anda, ketika Anda memiliki suatu pikiran, itu akan sampai ke mana pun yang Anda kehendaki dalam satu detik.